

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA TN.D DENGAN
MASALAH RESIKO PERILAKU KEKERASAN
DI RSJ PROF. DR. M ILDREM MEDAN**



RASMI DRONA BARUS
P07120624054

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES MEDAN JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2025

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA TN.D DENGAN
MASALAH RESIKO PERILAKU KEKERASAN
DI RSJ PROF. DR. M ILDREM MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Profesi Ners



RASMI DRONA BARUS
P07120624054

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES MEDAN JURUSAN
KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasmi Drona Barus
NIM : P07120624054
Jurusan : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Jiwa Melalui Penerapan Relaksasi Otot Progresif Pada Tn. D Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan Di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan" ini benar benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 10 Juni 2025

Penulis



Rasmi Drona Barus
P07120624054

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN JIWA MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA TN. D DENGAN
MASALAH RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RSJ PROF.
DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN

NAMA : RASMI DRONA BARUS

NIM : P07120624054

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 10 Juni 2025

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dina YUSDIANA Dalimunthe, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197606241998032001

Pembimbing Pendamping



Dra. Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Psi
NIP. 196310061983122001

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN JIWA MELALUI PENERAPAN
RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA TN. D DENGAN
MASALAH RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RSJ PROF. DR.
MUHAMMAD ILDREM MEDAN

NAMA : RASMI DRONA BARUS

NIM : P07120624054

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program Studi Ners
Kementetian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan

Medan, 10 Juni 2025

Menyetujui

Penguji I



Dr. Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes
NIP. 196505121990032001

Penguji II



Juliana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197907012002122001

Ketua Penguji



Dina YUSDIANA Dalimunthe, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197606241998032001

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 197703162002122001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KARYA ILMIAH AKHIR NERS
MEDAN, 10 JUNI 2025

RASMI DRONA BARUS
P07120624054

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA MELALUI PENERAPAN RELAKSASI OTOT
PROGRESIF PADA TN. D DENGAN MASALAH RESIKO PERILAKU
KEKERASAN DI RSJ PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN
V BAB + 98 HALAMAN + 5 TABEL + 5 GAMBAR + 9 LAMPIRAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan jiwa skizofrenia paranoid sering disertai risiko perilaku kekerasan yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Penanganan keperawatan memerlukan intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk membantu pasien mengontrol emosi. Terapi relaksasi otot progresif (Progressive Muscle Relaxation/PMR) terbukti mampu menurunkan ketegangan otot, meningkatkan relaksasi, serta mengurangi kecenderungan perilaku agresif. **Tujuan :** Untuk menganalisis asuhan keperawatan jiwa melalui penerapan relaksasi otot progresif pada Tn. D dengan masalah risiko perilaku kekerasan di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan. **Metode :** Metode yang digunakan adalah deskriptif (studi kasus) dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama yang diberikan adalah relaksasi otot progresif, disertai strategi SP 1–5, edukasi spiritual, serta manajemen emosi. Implementasi dilakukan selama lima hari berturut-turut dengan durasi ± 20 menit setiap sesi. **Hasil :** menunjukkan adanya penurunan signifikan pada gejala risiko perilaku kekerasan, ditandai dengan berkurangnya verbalisasi ancaman, menurunnya perilaku menyerang, serta peningkatan kemampuan klien mengontrol marah melalui teknik relaksasi. Pasien mampu melakukan latihan secara mandiri dan melaporkan rasa lebih tenang setelah intervensi. Evaluasi menunjukkan masalah risiko perilaku kekerasan teratasi dan halusinasi pendengaran berkurang. **Kesimpulan :** penerapan terapi relaksasi otot progresif efektif dalam meningkatkan kontrol diri pasien skizofrenia paranoid dengan risiko perilaku kekerasan. Intervensi ini direkomendasikan sebagai terapi nonfarmakologis yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan farmakologis, dukungan keluarga, dan terapi spiritual untuk hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci : *Skizofrenia Paranoid*, Risiko Perilaku Kekerasan, Relaksasi Otot Progresif.

Daftar Bacaan : 27 (tahun 2015 - 2025)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
NURSING DEPARTMENT
NURSE PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
FINAL PROJECT REPORT
MEDAN, 10 JUNE 2025**

**RASMI DRONA BARUS
P07120624054**

**NURSING CARE THROUGH THE APPLICATION OF PROGRESSIVE MUSCLE
RELAXATION FOR MR. D WITH THE PROBLEM OF RISK OF VIOLENT
BEHAVIOR AT PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM MENTAL HOSPITAL, MEDAN
V CHAPTERS + 98 PAGES + 5 TABLES + 5 FIGURES + 9 APPENDICES**

ABSTRACT

Background: *Paranoid schizophrenia is a mental disorder often accompanied by a risk of violent behavior that can harm oneself, others, and the environment. Nursing care requires effective non-pharmacological interventions to help patients control their emotions. Progressive Muscle Relaxation (PMR) therapy has been proven to reduce muscle tension, promote relaxation, and decrease the tendency for aggressive behavior.*

Objective: *To analyze nursing care through the application of progressive muscle relaxation for Mr. D with the problem of risk of violent behavior at Prof. Dr. Muhammad Ildrem Mental Hospital, Medan.*

Method: *The method used is descriptive (case study) with a nursing process approach that includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The main intervention provided was progressive muscle relaxation, along with SP 1–5 strategies, spiritual education, and emotion management. Implementation was carried out for five consecutive days with a duration of ± 20 minutes per session.*

Results: *The results show a significant decrease in the symptoms of a risk of violent behavior, marked by a reduction in verbal threats, a decrease in aggressive behavior, and an increased ability of the client to control anger through relaxation techniques. The patient was able to perform the exercises independently and reported feeling calmer after the intervention. The evaluation showed that the problem of risk of violent behavior was resolved and auditory hallucinations were reduced.*

Conclusion: *The application of progressive muscle relaxation therapy is effective in improving the self-control of paranoid schizophrenia patients with a risk of violent behavior. This intervention is recommended as a non-pharmacological therapy that can be integrated with pharmacological approaches, family support, and spiritual therapy for more optimal results.*

Keywords : *Schizophrenia Paranoid, Risk of Violent Behavior, Progressive Muscle Relaxation*

References : *29 (2015 - 2025)*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Jiwa Melalui Penerapan Relaksasi Otot Progresif Pada Tn. D Dengan Masalah Resiko Perilaku Kekerasan di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan”.

Dalam penyusunan KIAN ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis juga sampaikan kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb selaku PLT Direktur Kemenkes Poltekkes Medan.
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kemenkes Poltekkes Medan.
3. Ibu Lestari, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan.
4. Ibu Dina Yusdiana Dalimunte, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Dra. Indrawati, S.Kep, Ns, M.Psi selaku pembimbing pemdamping.
5. Para Dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan.
6. Terimakasih kepada Alm. Bapak Ramadi Barus dan Ibu Masni Br Ginting selaku orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan doa, motivasi, dukungan secara mental, emosional dan material kepada penulis, walaupun beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan tetapi karena beliau penulis dapat sampai dititik ini. Terimakasih Ayah dan Ibu.
7. Kepada sahabat penulis Ria Tri Enita Br Barus, Yessi Gebi Mentari Tarigan, Nurani Martina Siregar, Salsabila Amanda, Maisarah, Yuliana Handayani dan Sandi Yudha Pratama Ginting. Terimakasih sudah berjuang bersama, berdiskusi dan saling memotivasi satu sama lain.
8. Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman penulis Profesi Ners angkatan IV Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan atas

kebersamaan, dan suka duka yang telah kita lewati serta dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan KIAN ini masih kurang sempurna baik secara penyajian dan isi. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan harapan penulis semoga KIAN ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 Juni 2025

Penulis,

Rasmi Drona Barus
P07120624054

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat	5
1. Bagi Pendidikan Keperawatan	5
2. Bagi Pelayanan Selanjutnya	5
3. Bagi Penulis Selanjutnya	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Konsep Teori Resiko Perilaku Kekerasan.....	6
1. Definisi Resiko Perilaku Kekerasan	6
2. Rentang Respon Perilaku	6
3. Etiologi.....	7
4. Manifestasi Klinis	9
5. Proses Terjadinya Masalah	11
6. Pathway.....	10
7. Mekanisme Koping	11
8. Penatalaksanaan	12
B. Konsep Teori Inovasi Penerapan Relaksasi Otot Progresif.....	14
1. Relaksasi Otot Progresif	14
2. Tujuan Terapi Relaksasi Otot	14

3. Indikasi Dan Kontraindikasi.....	16
4. Manfaat Terapi Relaksasi Progresif.....	16
5. Prosedur Relaksasi Otot Progresif.....	18
C. Konsep Teori Asuhan Keperawatan	21
1. Pengkajian	21
2. Pohon Masalah	28
3. Diagnosis Keperawatan	28
4. Intervensi Keperawatan	29
5. Implementasi Keperawatan.....	41
6. Evaluasi Keperawatan	41
BAB III GAMBARAN KASUS.....	43
A. Pengkajian.....	43
B. Diagnosis Keperawatan.....	43
C. Prioritas Masalah.....	51
D. Intervensi Keperawatan.....	52
E. Catatan Perkembangan.....	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	73
A. Analisis dan Diskusi Hasil.....	73
B. Keterbatasan Penulis	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	29
Tabel 3.1 Aspek Medik	51
Tabel 3.3 Intervensi Keperawatan	52
Tabel 3.4 Catatan Perkembangan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Resiko Perilaku Kekerasan	6
Gambar 2.2 Pathway Resiko Perilaku Kekerasan	10
Gambar 2.3 Pohon Masalah.....	28
Gambar 3.1 Genogram	46
Gambar 3.2 Pohon Masalah.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Responden (<i>Inform Consent</i>)
Lampiran 2	Standar Operasional Prosedur (SOP) Relaksasi Otot Progresif
Lampiran 3	Strategi Pelaksanaan (SP) Pasien Perilaku Kekerasan
Lampiran 4	Pengajuan Judul KIAN
Lampiran 5	Surat Izin Survey Awal
Lampiran 6	Surat Balasan Izin Survey Awal
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 9	EC Dokumentasi
Lampiran 10	Lembar Konsultasi

